



Peraturan-peraturan Baru yang Mendukung **Prodi Inovatif** ”

Ismunandar

Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
Semarang, 3 Januari 2019

Topik Pembahasan

- I. Tantangan Pendidikan Tinggi
- II. Landasan Hukum/Peraturan:
Mendukung Prodi Inovatif
- III. Kebijakan Kemenristekdikti
- IV. Kesimpulan

- I.
 - Tantangan Pendidikan Tinggi
 - Contoh Prodi Visioner Yang Sudah Berdiri
 - *Filling the relevant needs of our world that robots simply can't fill*
 - Prioritas yang disarankan para pengusaha (industri) kepada perguruan tinggi
 - 10 Prioritas Nasional untuk “Making Indonesia 4.0”
 - Kondisi dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia (Era Industri 4.0)
- II.
 - Permenristekdikti 51/2018
 - Permenristekdikti 53/2018
 - Permenristekdikti 54/2018
 - Permenristekdikti 55/2018
 - PERPRES RI 38/2018
- III.
 - Kurikulum
 - Sistem Pembelajaran (*Delivery System*); SPADA & IdREN
 - Kuliah Daring di LPTK; PPG Dalam Jabatan *Hybrid Learning*
 - Relevansi Pendidikan Vokasi dengan Industri
 - Mahasiswa Unggul Memajukan Peradaban Bangsa
 - Pentingnya Perolehan Sertifikat Selain Ijazah (*employability*)
 - Institut Seni
 - Inovasi (lingkup pembelajaran & kemahasiswaan)
- IV.
 - Kesimpulan



”

Perguruan tinggi harus berani melakukan berbagai terobosan, berani mendobrak kebiasaan-kebiasaan lama, menghilangkan kebiasaan-kebiasaan lama, berani memunculkan program studi baru yang mencetak keahlian masa kini dan masa depan. (Jokowi, Oktober 2018)

Dalam empat tahun terakhir kita telah memulai langkah perombakan dan perbaikan dalam sistem pendidikan vokasi kita. Tetapi saya kira, kita belum secara *full* melakukan perombakan besar-besaran. (Jokowi, November 2018)

CONTOH PRODI VISIONER

YANG SUDAH BERDIRI Terdapat 39 Prodi (s.d. 2018)

I.



**Rekayasa Keselamatan
Kebakaran**

**Universitas Negeri
Jakarta (UNJ)**

S1

TANGGAL PENDIRIAN PRODI
23 Oktober 2017



Logistik

**Institut Transportasi dan
Logistik Trisakti**

S1

TANGGAL PENDIRIAN PRODI
18 April 2017



**Pengelolaan
Perkebunan Kopi**

Universitas Gajah Putih

S.Tr

DISETUJUI DITJEN BELMAWA
(BELUM BERIDIRI)
23 Juli 2018



**Manajemen
Inovasi**

**Universitas Teknologi
Sumbawa**

S2

TANGGAL PENDIRIAN PRODI
18 Agustus 2017



**Bisnis Jasa
Makanan**

Universitas Ahmad Dahlan

D4

TANGGAL PENDIRIAN PRODI
19 September 2017



**Politik Indonesia
Terapan**

**Institut Pemerintahan Dalam
Negeri**

D4

TANGGAL PENDIRIAN PRODI
24 April 2018

Otomatisasi, globalisasi, dan peningkatan keterampilan telah mendorong restrukturisasi ekonomi besar-besaran. **Dua dari tiga pekerjaan entry-level dalam ekonomi industri membutuhkan lulusan pendidikan tinggi.**
(Anthony P. Carnevale, *Three Educational Pathways To Good Jobs*, 2018)

”

Students must be educated in a way that will allow them to do the things that machines can't. Requires new paradigm that teaches young minds “to invent, to create, and to discover”—filling the relevant needs of our world that robots simply can't fill. (Aoun, MIT, 2018)

Prioritas yang disarankan para pengusaha (industri) kepada perguruan tinggi

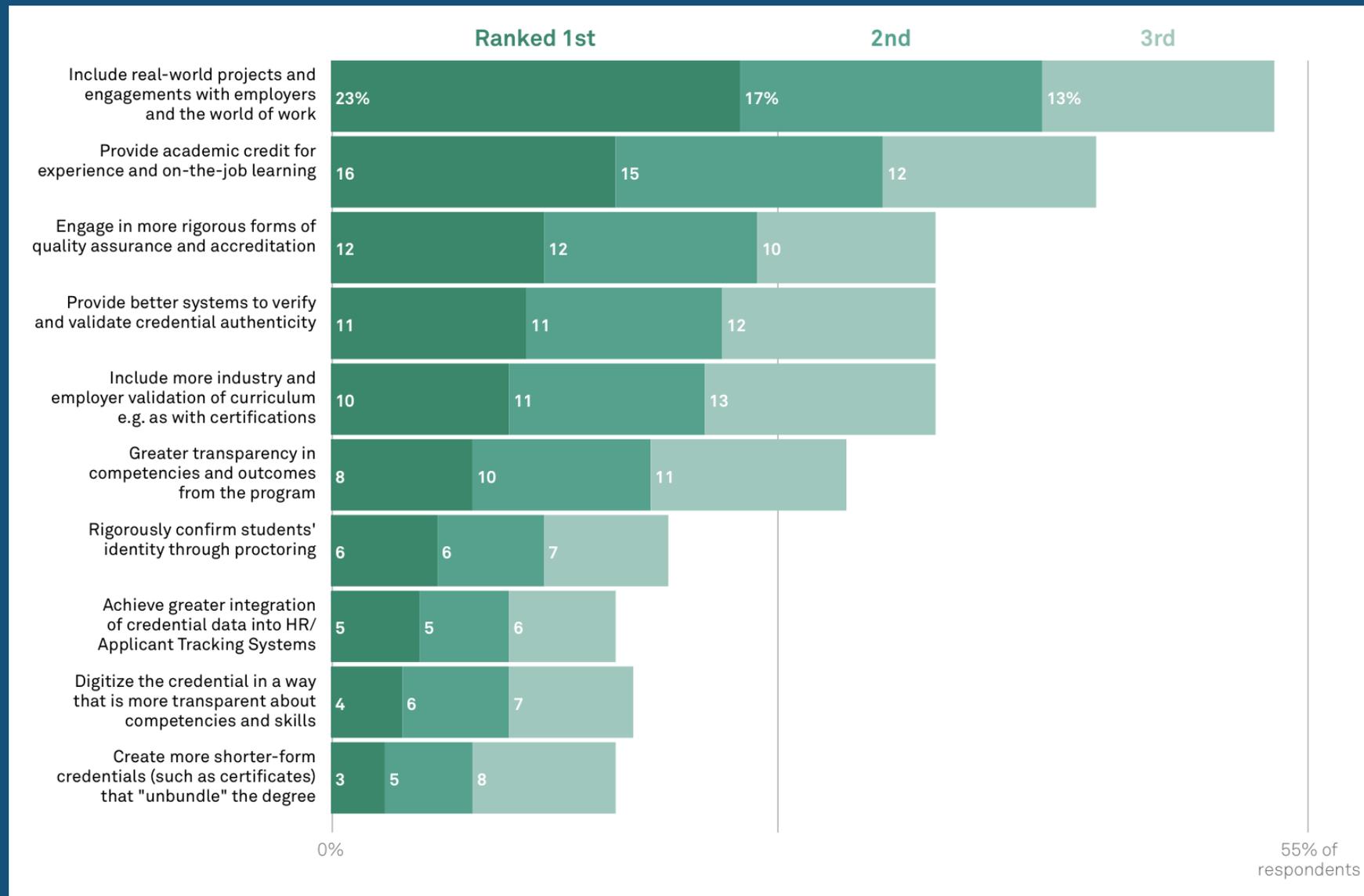
I.

(Survei terhadap **750 pengusaha di berbagai Industri di US**)

Hasil studi menunjukkan peningkatan permintaan bagi pelamar kerja untuk memiliki **sertifikat, microcredentials, dan pengalaman profesional, selain gelar sarjana.**

(Molly Callahan, 2018)

Sumber:
<https://news.northeastern.edu/2018/12/13/here-s-why-certificates-and-microcredentials-will-help-you-get-your-next-job/>



10 Prioritas Nasional untuk “Making Indonesia 4.0”

I.

1. Perbaikan alur aliran material

Memperkuat produksi material sektor hulu, contoh 50% dari bahan baku petrokimia masih impor.

2. Mendesain ulang zona industri

Membangun peta jalan zona industri nasional (mis. Industry belts); mengatasi permasalahan yang dihadapi di beberapa zona industri.

3. Akomodasi standar sustainability

Kesempatan daya saing melalui tren sustainability global, contoh: EV, biofuel, energi terbarukan.

4. Pemberdayaan UMKM

Memberdayakan 3.7 juta UMKM1 melalui teknologi; misalnya eCommerce UMKM, pendanaan teknologi.

5. Membangun infrastruktur digital nasional

Pembangunan jaringan dan platform digital, contoh: 4G menjadi 5G, serat optic 1 Gbps, data center dan clouds.

6. Menarik investasi asing

Menargetkan perusahaan manufaktur terkemuka global melalui penawaran yang menarik dan insentif untuk percepatan transfer teknologi.

7. Peningkatan kualitas SDM

- Mendesain kembali kurikulum Pendidikan menyesuaikan era industri 4.0.
- Program *talent mobility* untuk professional.

8. Pembentukan ekosistem inovasi

Pengembangan sentra R&D oleh pemerintah, swasta, publik, maupun universitas.

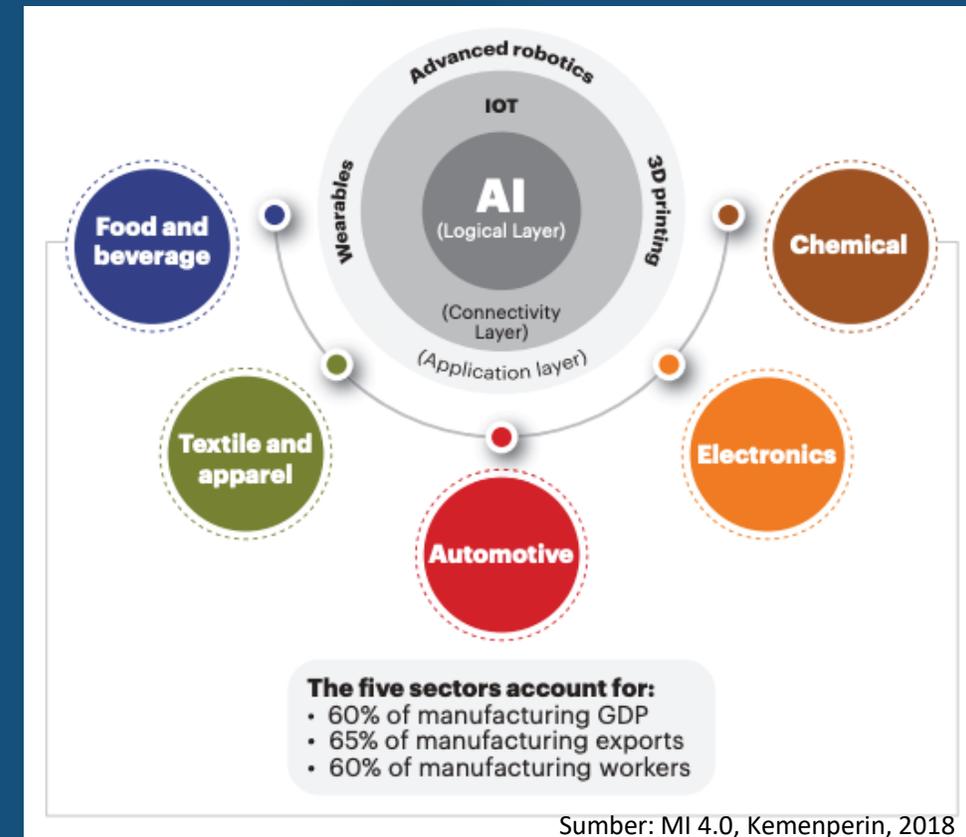
9. Menerapkan insentif investasi teknologi

Memperkenalkan tax exemption/subsidi untuk adopsi teknologi dan dukungan pendanaan.

10. Harmonisasi aturan dan kebijakan

Melakukan harmonisasi kebijakan dan peraturan lintas kementerian.

Indonesia akan membangun **lima sektor manufaktur dengan daya saing regional**



Kondisi dan Tantangan PENDIDIKAN TINGGI INDONESIA

(ERA INDUSTRI 4.0)

I.



(PDDIKTI)

34,58%

APK Nasional
2018



(BPS, 2018)

11,97%

Angkatan Kerja
(Pendidikan tinggi)



(WIPO, 2018)

85/126

INDEKS INOVASI
INDONESIA

Singapura ke-5
Malaysia ke-25
Thailand ke-38

*Salah satu komponen penilaiannya adalah publikasi

- **APK Malaysia 38%, Singapura 78%**
- Indonesia:
 - Jumlah PT: \pm 4.700
 - Jumlah Prodi: \pm 27 ribu
 - Mahasiswa: \pm 6 Juta (15% Vokasi)

- **OECD Countries (tertiary education) 36%**
- Indonesia didominasi pendidikan SD ke bawah 41,8%.
- **Pengangguran sarjana 6,31% (skills mismatch /relevansi).**

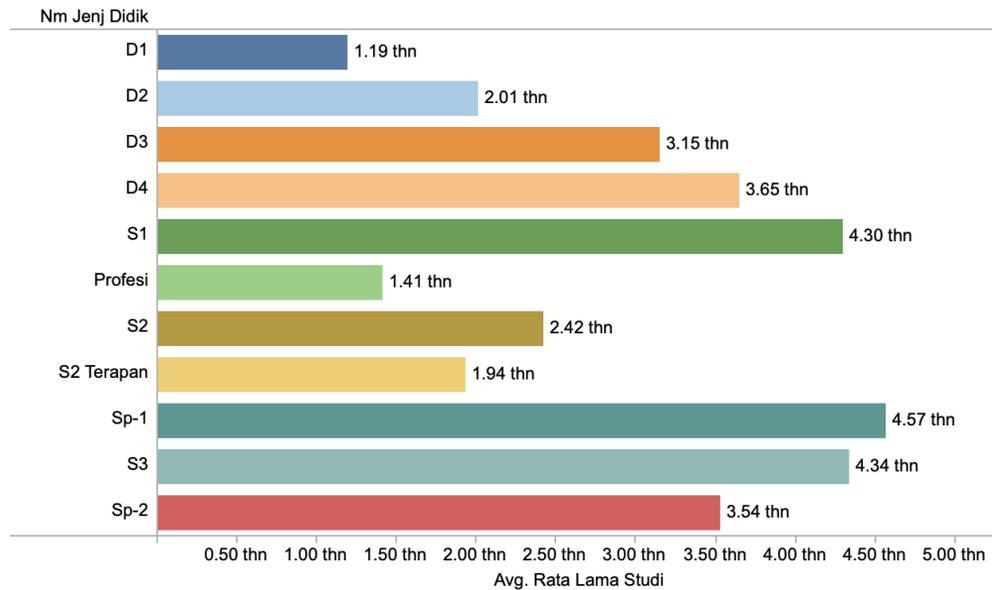
**SEMAKIN
PENTING**

Peran Perguruan
Tinggi

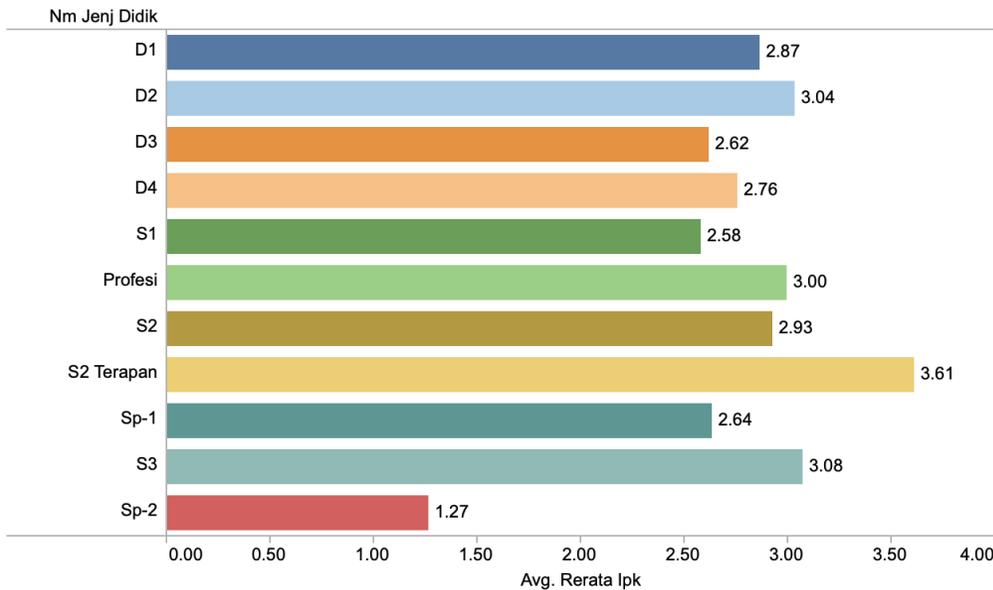
Mencetak SDM Terampil (*skillful*), Unggul, Berdaya Saing Tinggi, Kompetitif, Inovatif, WNI yang bertanggung jawab

Dashboard Masa Studi dan IPK Lulusan

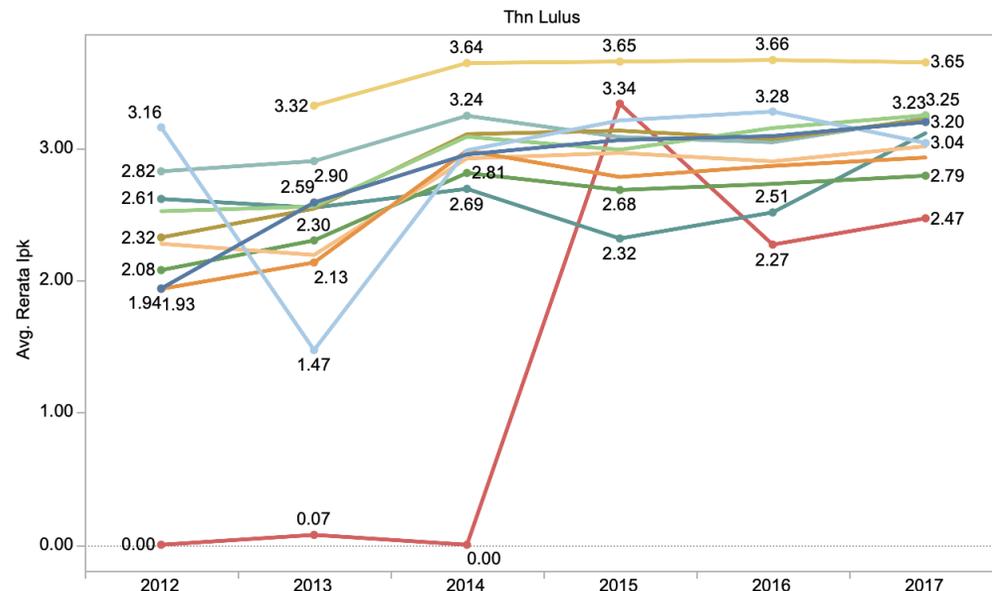
Rata2 Lama Studi 2012-2017



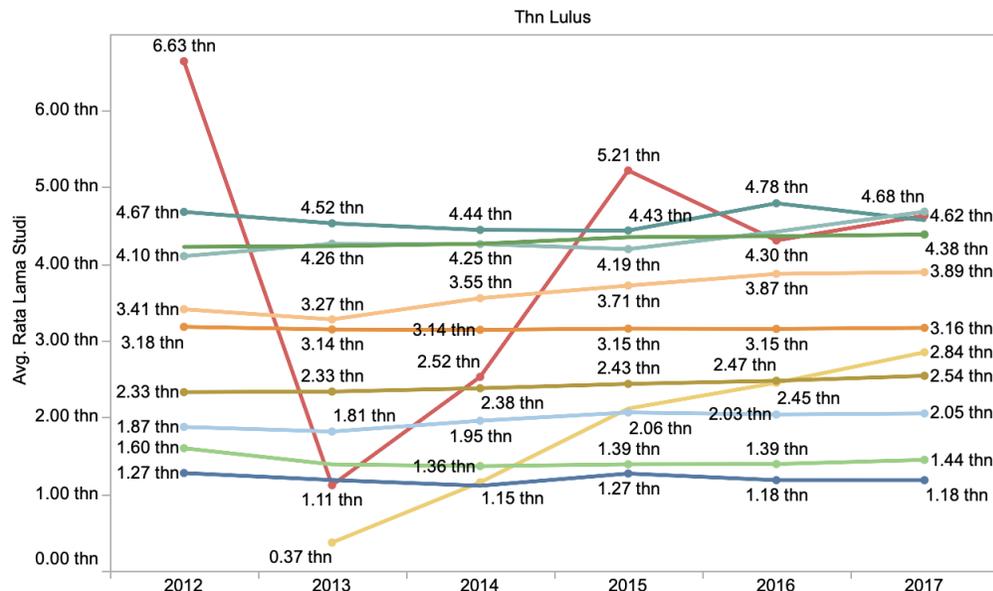
Rata2 IPK Lulusan 2012-2017



Perkembangan Rata2 IPK Lulusan



Perkembangan Rata2 Lama Studi



- **Permenristekdikti No. 50/2018** tentang Perubahan atas Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- **Permenristekdikti No. 51/2018** tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin PTS.
- **Permenristekdikti No. 53/2018** tentang Perguruan Tinggi Luar Negeri.
- **Permenristekdikti No. 54/2018** tentang Penyelenggaraan Program Diploma Dalam Sistem Terbuka Pada Perguruan Tinggi.
- **Permenristekdikti No. 55/2018** tentang Pembinaan Ideologi Pancasila dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
- **Perpres RI No. 38/2018** tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045.
- **Perpres RI No. 16/2018** tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh

- PJJ dapat diselenggarakan dalam bentuk mata kuliah, program studi, atau perguruan tinggi.
- PJJ Modus Tunggal, Ganda, atau Konsorsium.
- PJJ mempunyai karakteristik: terbuka; belajar mandiri; belajar di mana dan kapan saja; dan berbasis TIK.

Ketentuan penyelenggaraan pembelajaran dalam PJJ ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan

- **CP PJJ = CP tatap muka.**
- **Beban studi minimum PJJ = tatap muka.**
- PT PJJ dapat mengakui perolehan kredit Mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi melalui alih kredit dan RPL sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- PT PJJ melakukan evaluasi penilaian hasil belajar secara terprogram dan berkala paling sedikit 2 (dua) kali per semester.



Meningkatkan
Daya Saing
Bangsa

PTLN didirikan di KEK atas izin Menteri; **bekerjasama dengan PT di Indonesia dalam menjalankan Tridharma PT**; prosedur pendirian PTLN ditetapkan oleh Dirjen Kelembagaan IPTEK Dikti.

PTLN: bersifat nirlaba, terakreditasi, bidang studi/*subject* menduduki peringkat 200 (dua ratus) terbaik dunia.

Kurikulum yang diselenggarakan sesuai di negara asalnya dan kurikulum wajib nasional. (MKWU: Agama, Bahasa Indonesia, Pancasila, dan Kewarganegaraan)

PTLN paling sedikit menyelenggarakan 2 prodi bidang sains (*science*), teknologi (*technology*), rekayasa (*engineering*), dan matematika (*mathematics*); menyelenggarakan prodi pada bidang ilmu yang belum diselenggarakan di Indonesia atau menjadi prioritas negara.

Sistem terbuka dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian pendidikan (*multy entry - multy exit system*).

Sistem terbuka: gelar bersama (*joint degree*) atau gelar ganda (*double degree*) berdasarkan kurikulum bersama.

Lulusan akan memperoleh sertifikat kompetensi dan ijazah program diploma.

PT dapat mengubah program DIII menjadi program DIV untuk meningkatkan kompetensi lulusan atas izin Menteri .

Pasal 1

Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk melakukan pembinaan ideologi Pancasila (4 Konsensus Dasar: Pancasila, UUD 45, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika) bagi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan (kurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler).

Pasal 3

- Perguruan tinggi dapat membentuk **organisasi kemahasiswaan** sebagai wadah pembinaan ideologi bangsa; melibatkan dan/atau bekerja sama dengan organisasi kemahasiswaan ekstra perguruan tinggi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan bertanggung jawab kepada pemimpin perguruan tinggi.
- Organisasi kemahasiswaan tidak melakukan kegiatan politik praktis di perguruan tinggi.

Pasal 4

Ketentuan organisasi dan keanggotaan diatur dalam peraturan pemimpin perguruan tinggi.

Penting agar berbagai kegiatan di kampus didesain **mengedepankan 4 Konsensus Dasar Nasional**, menumbuhkan toleransi, empati, menghargai ragam budaya, dan multikultural (Bhinneka Tunggal Ika).



1. Pangan



Energi



Kesehatan



Transportasi



Produk rekayasa keteknikan



Pertahanan dan keamanan



Kemaritiman



Sosial humaniora, dan



bidang Riset lainnya (ditetapkan oleh Menteri)

- **Rasio jumlah SDM Iptek: 8.600 orang per 1 juta penduduk** (tahun 2045).
- **Rasio kandidat SDM Iptek: mahasiswa program magister dan doktor terhadap mahasiswa sarjana menjadi 100%** (tahun 2045).

- **RIRN sebagai sarana reintegrasi pendidikan tinggi dengan Riset.**
- Pengajaran di pendidikan tinggi harus berbasis kegiatan Riset.
- Mobilitas Sumber Daya Manusia Iptek antara perguruan tinggi dan lembaga penelitian.

*tanpa menambah MK/SKS

Literasi Baru

Literasi data, teknologi, dan manusia

- Taiwan mewajibkan semua mahasiswa baru untuk mengambil mata kuliah *programming* (termasuk *data analysis*) dan *artificial intelligent*.
- Korea Selatan mewajibkan *software education* di sekolah dasar dan menengah. Ditargetkan 35 universitas berorientasi *software education* (2019) untuk menghasilkan 5.400 praktisi bidang *core tech* (2021)

General

Wajib memasukkan pendidikan anti korupsi, bela negara, toleransi, keragaman, multibudaya, mitigasi bencana, kesadaran pajak (minimal dalam MKWU dan kegiatan ko & ekstra kurikuler)

Belajar Sepanjang

Mendukung *reskilling & upskilling*
Hayat



SISTEM PEMBELAJARAN (*DELIVERY SYSTEM*)



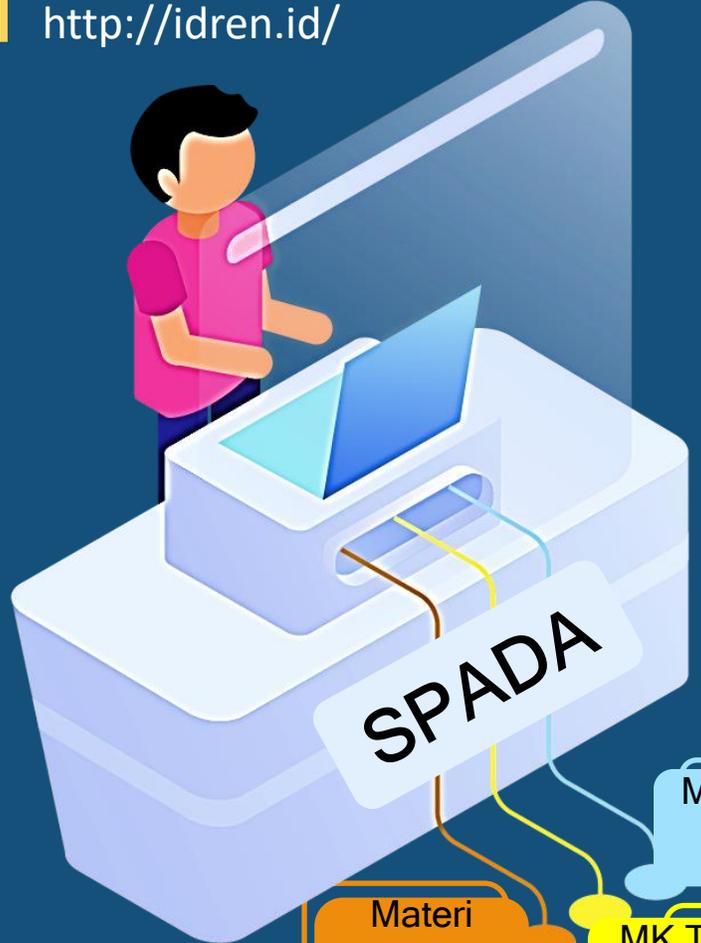
Perguruan Tinggi terus mengembangkan:

- **MK Lama Daring** (Internal PT): materi terbuka, *peer to peer review*.
- **MK Baru Daring** (Nasional):
 - MK daring nasional izin Dirjen Belmawa.
 - Harapannya mata kuliah kekinian bisa disediakan Bersama dg MK daring Nas.
 - Mendukung alih kredit (*credit transfer*), *life-long learning & microcredentials*
- Penerapan pembelajaran daring dapat menggunakan **Indonesia Research and Education Network (IdREN)** sebagai *backbone* infrastruktur jaringan (pendidikan dan penelitian), juga **SPADA (Sistem Pembelajaran Daring) Indonesia**.

If a child can't learn the way we teach, maybe we should teach the way they learn.
—Ignacio Estrada

Kebijakan Kemenristekdikti
SPADA & IdREN

<http://spada.ristekdikti.go.id/>
<http://idren.id/>



Materi Terbuka:
197

MK Daring:
279

MK Terbuka:
221

54 PT Penyelenggara
201 PT Mitra
18.138 Mahasiswa

- INDUSTRI**
1. BCE (BUMN Center of Excellence)
 2. UMKM, Start up
 3. Industri lainnya



MEDIA

1. Media Cetak
2. Media Elektronik
3. Media Digital
4. Contact Center dll.



REGULATOR

1. Kemenristekdikti, Kemenag, Kemenkes, Kemendagri
2. LPNK dll
3. PEMDA dll.



AKADEMISI

1. PTN
2. PTS
3. Rumah Sakit Pendidikan
4. PUI-PT dll.



KOMUNITAS RISET

1. Lembaga Riset: LIPI, BPPT, LAPAN
2. Asosiasi Profesi/Industri
3. LSP, LSM dll



Menghasilkan
Guru-guru
Profesional

Menghasilkan
Generasi
Unggul

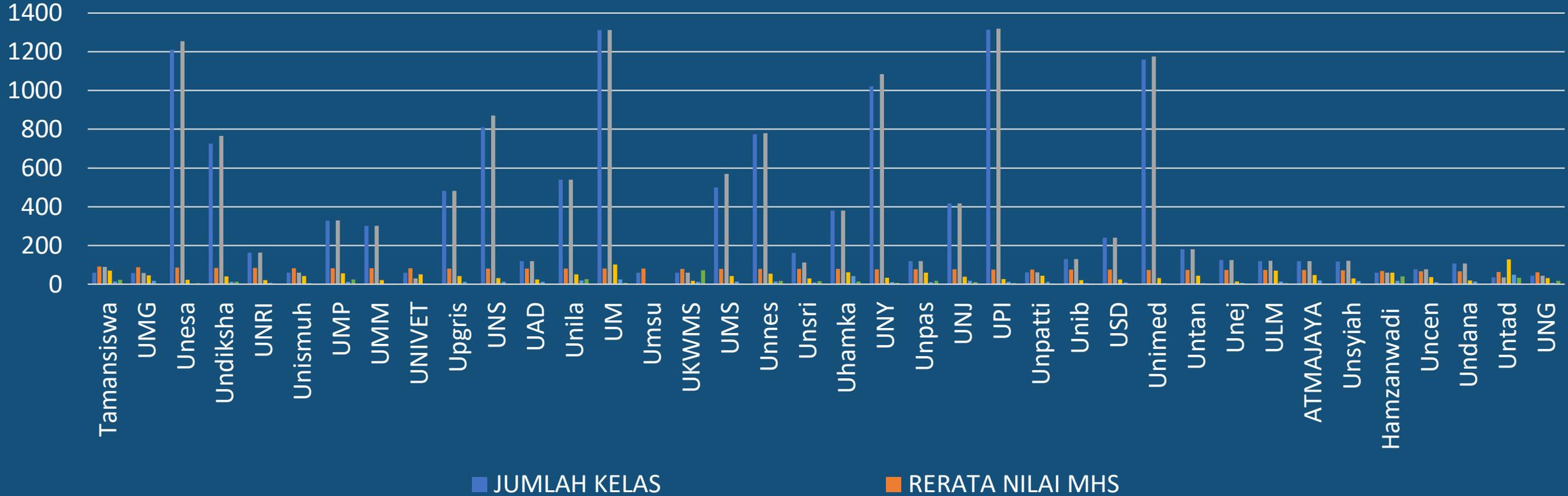
- Sinergi antara Kemristekdikti dengan Kemendikbud (Ditjen GTK) terus ditingkatkan.
 - PPG Dalam Jabatan
 - PPG Pra Jabatan
- **Hybrid/Blended Learning**
- Terus melakukan inovasi: pembelajaran & kemahasiswaan



7 KOMPONEN HYBRID LEARNING PPG DALJAB SEBAGAI SISTEM

Penyelenggaraan PPG Hybrid Learning Dalam Jabatan (Batch 1)

III.



- **Pembelajaran daring melalui SPADA.**
- **Aktivitas belajar daring mahasiswa 50% LPTK cukup tinggi, perlu perhatian LPTK untuk lebih memotivasi mahasiswa.**
- **Aktivitas dosen dalam memfasilitasi pembelajaran daring masih kurang.** LPTK perlu membuat kebijakan dan aturan yang dapat mendorong dosen meningkatkan kualitas pembelajaran daring.

- Mendukung *reskilling* dan *upskilling* dalam perspektif pembelajar sepanjang hayat (*life-long learner*).
- **Pendidikan Berbasis Kegiatan Produksi:** Mahasiswa melakukan kegiatan produksi dalam jam praktikum/praktik baik di Industri dan/atau di Politeknik (*Teaching Factory*).
- **Magang dalam berbagai bentuk (min. 6 bulan).**
- Memanfaatkan kerja sama dengan PUPR, Kemenkominfo, BUMN.
- **PEDP:** Program pengembangan kurikulum berbasis KKNi dan Capaian Pembelajaran pada 34 Politeknik; Sertifikasi Mahasiswa dengan standar nasional dan internasional pada 20 politeknik.



Mahasiswa Unggul Memajukan Peradaban Bangsa

- UU Dikti 12/2012, Pasal 51 (1) Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan Pendidikan Tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi Masyarakat, bangsa, dan negara.
- PT mendukung *grand design* kegiatan kemahasiswaan (seperti Kewirausahaan, KKN Tematik: Citarum Harum, Kebangsaan, dsb)
- **Membentuk *student support center* untuk *online/blended learning*.**

Grand Design Kegiatan Kemahasiswaan:

- Bidang Pengembangan, Penalaran, dan Kreativitas
- Bidang Kesejahteraan dan Kewirausahaan
- Bidang Minat, Bakat, Hobi dan Ormawa
- Bidang Penyelarasan dan Pengembangan Karir (Relevansi)
- Pengembangan mental spiritual/Keagamaan dan Bela negara/Keindonesiaan
- Internasionalisasi (Universiade, AUG, WUDC, Sukmalindo, dll)

IMPLEMENTASI CITARUM HARUM (GEBYAR EDUKASI 3R KKN TEMATIK)

Peluncuran oleh
Menristekdikti



- **Sungai Citarum Panjang + 297 Km**
- Penanggung jawab DAS hulu IPB, tengah UPI, hilir UI.
- Pembagian PT pada 22 Sektor.
- Melibatkan **45 PT** (2018) dan rencana 2019 (200 PT).
- KKN Tematik dilakukan sepanjang Tahun
 - Reboisasi
 - Edukasi sanitasi lingkungan dari limbah industri dan limbah medis
 - Program 3 R (*Reduce, Reuse, Recycling*)
 - Edukasi penanam model ekstensifikasi
 - Program alih profesi (pelayanan jasa wisata sungai, dsb).



Pentingnya Perolehan Sertifikat Selain Ijazah

(*employability* lulusan)

No	Program	Memperoleh	
1	Diploma, Sarjana, Magister, Magister Terapan, Doktor, Doktor Terapan	Ijazah	Kewajiban Publikasi Mahasiswa Program Magister, Doktor, dan Doktor Terapan (SN DIKTI 44/2015)
2	Profesi	Sertifikat Profesi	<u>SYARAT PUBLIKASI</u>
3	Lulusan program pendidikan keahlian sesuai dengan cabang ilmu/memperoleh prestasi di luar program studinya	Sertifikat Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Magister: diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional. • Doktor: diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.

- Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh **Gelar dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)**
- Sertifikat Profesi diterbitkan oleh Perguruan Tinggi bersama Kementerian, Kementerian lain LPNK dan/atau OP.
- Sertifikat Kompetensi diterbitkan oleh PT bekerjasama dengan OP, lembaga pelatihan atau lembaga sertifikasi terakreditasi.



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132 Telp. (022) 2515032 Fax. (022) 2502360

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI)
No. 101026/I1.C01/PP/X/SKPI/2016

Institut Teknologi Bandung, dengan Nomor Pendirian Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 1959, menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : Lu'lu Adinnaf'iah
NIM : 10112091
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 10 Desember 1994
Program Studi : Sarjana Matematika
Fakultas/Sekolah : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Akreditasi Institusi : A
Akreditasi Program Studi : A
Mendapat akreditasi (internasional) dari ASIN
Tanggal Masuk : 30 Juli 2012
Tanggal Lulus : 29 September 2016
Lama Studi : 8 semester
Nomor Ijazah : 101026/I1.A/PP/X/IJZ/1/2016 (AA040758)
Gelar : Sarjana Sains (S.Si.)
Jenis Pendidikan : Akademik
Bahasa Pengantar Kuliah : Bahasa Indonesia
Program Pendidikan : Sarjana
Jenis dan Program Pendidikan Tinggi Lanjutan : Magister
Level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia : 6

- Capaian Pembelajaran :
- Mahasiswa mempunyai pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang matematika dan bidang ilmu lainnya yang relevan, dengan pemahaman yang relatif mendalam dalam sub-bidang matematika tertentu serta mampu menerapkannya dalam penyelesaian masalah;
 - Mahasiswa mempunyai keterampilan dasar matematika yang memadai, seperti mengamati, mengenali, mengoleksi dan memanfaatkan data,serta menghitung, mengestimasi, menginterpretasi, baik dengan maupun tanpa bantuan teknologi pendukung (seperti komputer dan piranti lunak);
 - Mahasiswa mempunyai daya matematika yang memadai, yang mencakup kemampuan bernalar, membuat kaitan, memecahkan masalah dan berkomunikasi;
 - Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam melaksanakan suatu pekerjaan/tugas serta mengembangkan sesuatu yang relatif baru, baik secara mandiri maupun dalam tim/kelompok matematikawan maupun lintas keahlian, termasuk membuat dan menyajikan laporannya, baik secara lisan maupun tulisan;
 - Mahasiswa mempunyai perilaku belajar, etos kerja, sikap dan kepribadian yang baik, yang mencakup keingintahuan, ketekunan, keuletan, kecermatan, kreativitas, kejujuran dan kepercayaan diri serta memahami etika profesi;
 - Mahasiswa mempunyai kesadaran untuk mengenali isu-isu kontemporer dan mampu meresponnya dengan baik.
 - Mahasiswa mempunyai kesiapan untuk mengembangkan diri lebih lanjut, baik dalam bidang matematika maupun bidang lainnya yang relevan (termasuk bidang dalam dunia kerjanya).

Persyaratan Penerimaan :
Mahasiswa program sarjana ITB diseleksi melalui sistem seleksi nasional yang berdasarkan penjarangan prestasi akademik calon mahasiswa atau yang berdasarkan hasil ujian tertulis/kombinasi hasil ujian tertulis dan ujian keterampilan calon mahasiswa.

Sistem Penilaian :
Evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester, yaitu satu kali pada saat semester sedang berjalan dan satu kali pada akhir semester. Jenis dan cara evaluasi disesuaikan



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132 Telp. (022) 2515032 Fax. (022) 2502360

dengan sifat bidang ilmu dan karakteristik setiap mata kuliah. Berdasarkan hasil evaluasi secara menyeluruh, ditentukan nilai akhir keberhasilan mahasiswa.

Skema Tentang Sistem Pendidikan Tinggi :

Pendidikan Sarjana terdiri atas dua tahap yang tidak terpisahkan, yaitu Tahap Tahun Pertama dan Tahap Sarjana. Tahap Tahun Pertama yang diselenggarakan pada tahun pertama merupakan awal pendidikan Program Sarjana yang bertujuan untuk memperkokoh pengetahuan tentang materi ilmu dasar, membentuk kemampuan umum yang menopang pendidikan selanjutnya, serta membina sikap ilmiah dan kebiasaan belajar yang baik di perguruan tinggi. Tahap Sarjana merupakan tahap pendidikan untuk meletakkan landasan keilmuan dan keahlian yang disertai perluasan wawasan.

Pendidikan Program Sarjana mempunyai beban 144 SKS, yang terbagi atas 36 SKS mata kuliah Tahap Tahun Pertama dan 108 SKS mata kuliah Tahap Sarjana. Satu SKS beban akademik Program Sarjana setara dengan upaya mahasiswa sebanyak tiga jam seminggu dalam satu semester reguler, yang meliputi satu jam kegiatan interaksi akademik terjadwal dengan staf pengajar, berupa kegiatan tatap muka di kelas, satu jam kegiatan terstruktur yang dilakukan dalam rangka kegiatan kuliah, seperti menyelesaikan tugas, menyelesaikan soal, membuat makalah, menelusuri pustaka, serta satu jam kegiatan mandiri untuk mendalami dan mempersiapkan tugas-tugas akademik, misalnya membaca buku referensi.

Prestasi & Penghargaan Selama Menjadi Mahasiswa :

- Juara 3 Tim Voli Putri, tahun 2015. Unit. Tingkat Perguruan Tinggi.

Aktivitas Kemahasiswaan Selama Menjadi Mahasiswa :

- Badan Pengurus Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA) ITB, Ketua Divisi Intra Kampus, tahun 2015-2016. Lingkup Fakultas/Program Studi.
- Pagelaran "Rahwana" Studi Teater Mahasiswa (STEMA) ITB, Ketua Divisi Koreografi, tahun 2015. Lingkup Perguruan Tinggi.
- Wisuda April Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA) ITB, Ketua Divisi Kreatif, tahun 2014. Lingkup Fakultas/Program Studi.
- Badan Pengurus Studi Teater Mahasiswa (STEMA) ITB, Ketua Divisi Badan Pengurus Rumah Tangga (BPRT), tahun 2014-2015. Lingkup Perguruan Tinggi.
- Penerimaan Anggota Baru Studi Teater Mahasiswa (STEMA) ITB, Ketua Divisi Acara, tahun 2014. Lingkup Perguruan Tinggi.

Partisipasi dalam Seminar Selama Menjadi Mahasiswa :

- Peserta dalam Training "The 7 Habits", diselenggarakan oleh Franklin Covey pada tahun 2012. Lingkup Internasional.
- Peserta dalam Entrepreneurship Seminar & Business Planning Training "Bidikmisi Entranity", diselenggarakan oleh Bidikmisi ITB pada tahun 2015. Lingkup Perguruan Tinggi.
- Peserta dalam Seminar "Membangun Nasionalisme Melalui Karya", diselenggarakan oleh Bidikmisi ITB pada tahun 2014. Lingkup Perguruan Tinggi.
- Peserta dalam Leadership Talks "Create Better Indonesia With, Inspiring Leadership", diselenggarakan oleh Bidikmisi ITB dan Rumah Kepemimpinan pada tahun 2015. Lingkup Perguruan Tinggi.
- Peserta dalam Seminar "FOREST SHARE : Forest for Future Energy", diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Rekayasa kehutanan HMH SELVA ITB pada tahun 2015. Lingkup Perguruan Tinggi.
- Peserta dalam Seminar "Mathematics For Your Work Life", diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA) ITB pada tahun 2014. Lingkup Perguruan Tinggi.
- Peserta dalam Workshop "On Matlab : Graphic Simulation", diselenggarakan oleh SIAM ITB Chapter pada tahun 2015. Lingkup Fakultas/Program Studi.



Mencakup:

- Capaian Pembelajaran
- Prestasi/Penghargaan Mahasiswa
- Partisipasi Seminar
- Hal lainnya yang dapat meningkatkan kelayakan kerja (*employability*)

Institut Seni

- *Repository* ditujukan agar proses diseminasi (seni budaya) semakin luas dan cepat
- Akses mudah
- *Cross-searchable*
- *Value added services*
 - *personalised publications lists*
 - *citation analyses*

Sumber: diadaptasi dari Stephen Pinfield,
Creating Institutional Repositories,
<http://www.sherpa.ac.uk/>

- ***Digital Repository (Seni Budaya)***
- Turut andil dalam pengembangan ***Human Literacy***
- Bekerjasama dengan Ditjen Kebudayaan Kemdikbud.



Perguruan Tinggi harus terus **berinovasi**

III.



Proses Seleksi

- Permenristekdikti 60/2018 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru.
- Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT).

Proses Pembelajaran

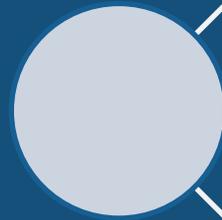
- *Blended Learning/ Kuliah Daring.*
- Dapat menggunakan jaringan IdREN.
- Pengembangan keterampilan baru era industri 4.0 (*literasi baru, general education, entrepreneurship, dsb.*).

Tracer Study

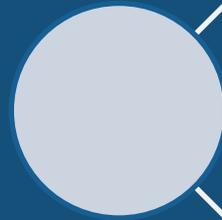
Perpres RI No. 38/2018, Perpres RI No. 16/2018, Permenristekdikti No. 50/2018, Permenristekdikti No. 51/2018, Permenristekdikti No. 53/2018, Permenristekdikti No. 54/2018, Permenristekdikti No. 55/2018

Karakteristik Prodi Inovatif:

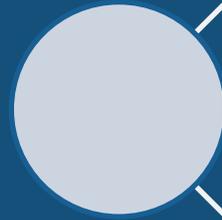
- a) menyelenggarakan prodi pada bidang ilmu yang belum diselenggarakan di Indonesia atau menjadi prioritas negara.
- b) mendukung pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel, **terbuka**, belajar mandiri; belajar di mana dan kapan saja; dan berbasis TIK.
- c) dapat dimulai dari pengembangan mata kuliah *online* (skala nasional).



Pendidikan (vokasi: *teaching industry, multy entry multy exit system, magang industri 6 bulan*).



Peningkatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Pasca Sarjana) → Mendukung industri 4.0 (Perpres 38/2018, SN DIKTI 44/2015).



Memfasilitasi **pengembangan *new skills*** (bagian dari kurikulum): Literasi Baru, *General Education, Life-long learning*.



Terima Kasih

<http://belmawa.ristekdikti.go.id/>